



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MISOPROSTOL 400ng PERREKTAL DENGAN OKSITOSIN 10 IU IM POSTPARTUM TERHADAP PENURUNAN HEMOGLOBIN

NOVAM DANU PAMUNGKAS, Dr. Fita Rahmawati, Sp. FRS, Apt; Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MISOPROSTOL 400 µg PER REKTAL DENGAN OKSITOSIN 10 IU IM *POSTPARTUM* TERHADAP PENURUNAN HEMOGLOBIN

(COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF MISOPROSTOL 400 µg PER REKTAL WITH OKSITOSIN 10 IU IM POSTPARTUM ON DECREASING HEMOGLOBIN)

Oleh : Novam Danu Pamungkas
Program Studi : Magister Farmasi Klinik
Instansi Asal : Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pembimbing I : Dr. Fita Rahmawati, Sp. FRS, Apt
Pembimbing II : Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt
Tanggal wisuda : 19 April 2018

INTISARI

Perdarahan setelah melahirkan atau sering disebut perdarahan postpartum merupakan penyebab utama terbesar kematian ibu melahirkan di dunia termasuk Indonesia. Berbagai macam obat telah diteliti di berbagai negara untuk mencegah perdarahan postpartum diantaranya misoprostol perrektal. Penelitian ini bertujuan membandingkan misoprostol 400 µg perrektal dengan oksitosin 10 IU IM postpartum terhadap penurunan kadar hemoglobin. Efikasi obat ditunjukkan dari kemampuan mengurangi penurunan hemoglobin.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode quasi experimental dengan metode pretest-posttest non-equivalent control group. Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2017 di RSUD dr. R. Soetrasno Kabupaten Rembang. Proses penelitian dilakukan dengan membagi dua kelompok, yaitu kelompok pertama 22 ibu melahirkan yang diberi misoprostol perrektal 400 µg sesaat setelah melahirkan dan kelompok kontrol dengan oksitosin 10 IU IM 22 ibu melahirkan. Masing-masing kelompok diperiksa kadar hemoglobin ibu sebelum melahirkan dan 12 jam sesudah melahirkan. Indikator yang diukur adalah penurunan kadar hemoglobin. Semua pasien yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode independent t-test dan paired t-test dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada dua kelompok uji ($p = 0,000$). Penurunan kadar hemoglobin rata-rata pada pasien ibu sebelum dan 12 jam sesudah melahirkan untuk misoprostol adalah $0,68 \pm 0,43$ g/dL sedangkan untuk oksitosin adalah $-0,2 \pm 0,79$ g/dL sehingga disimpulkan bahwa oksitosin lebih efektif dalam mencegah penurunan kadar hemoglobin daripada misoprostol.

Kata kunci : Perdarahan postpartum, hemoglobin, misoprostol, oksitosin



PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MISOPROSTOL 400ng PERREKTAL DENGAN OKSITOSIN 10 IU IM POSTPARTUM TERHADAP PENURUNAN HEMOGLOBIN

NOVAM DANU PAMUNGKAS, Dr. Fita Rahmawati, Sp. FRS, Apt; Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt
COMPARISON ON THE EFFECTIVENESS OF MISOPROSTOL 400 µg PER REKTAL WITH OKSITOSIN 10 IU IM POSTPARTUM ON DECREASING HEMOGLOBIN

(PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MISOPROSTOL 400 µg PER REKTAL DENGAN OKSITOSIN 10 IU IM POSTPARTUM TERHADAP PENURUNAN HEMOGLOBIN)

Oleh : Novam Danu Pamungkas
 Program Studi : Magister Farmasi Klinik
 Instansi Asal : Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
 Pembimbing I : Dr. Fita Rahmawati, Sp. FRS, Apt
 Pembimbing II : Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt
 Tanggal wisuda : 19 April 2018

ABSTRACT

Bleeding after childbirth or often called postpartum hemorrhage is the major cause of maternal mortality worldwide, including Indonesia. Various drugs have been studied in different countries to prevent postpartum haemorrhage including peripectal misoprostol. This study aimed to compare misoprostol 400 µg rectally with 10 IU IM postpartum oxytocin to decrease hemoglobin. The efficacy of the drug is indicated by the ability to reduce hemoglobin decline.

This research is a quasi experimental study using pretest-posttest non-equivalent control group method and implemented in November-December 2017 in RSUD dr. R. Soetrasno Rembang Regency. The research process was conducted by examining two groups, the first group who were given 400µg rectal misoprostol immediately after delivery and control group with 10 IU IM oxytocin. Each group was checked for maternal hemoglobin levels and 12 hours postpartum. The indicator measured is a decrease in hemoglobin levels. All patients who met the inclusion criteria were used as the study sample. The data were analyzed using independent t-test and paired t-test method with 95% confidence level ($p < 0,05$).

The results showed that there were significant differences in the two test groups ($p = 0,000$). The decrease in mean hemoglobin levels in maternal patients before and 12 hours postpartum for misoprostol was 0.68 ± 0.43 g / dL whereas for oksitosin was -0.2 ± 0.79 g / dL so it was concluded that oxytocin was more effective in reducing the decrease in hemoglobin levels rather than misoprostol.

Keywords: Postpartum haemorrhage, hemoglobin, misoprostol, oxytocin